

No	Aktivitas	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang	Model Harbert A. Simon	Hasil Analisis
1	Pengajuan Kredit	a. Permohonan kredit diserahkan kepada LSO kemudian di disposisikan kepada MCL Head untuk kembali diserahkan kepada bagian LSO b. setelah tugas LSO selesai maka tugas selanjutnya dilakukan oleh DEO yaitu melakukan <i>Detail Data Entry</i> yang mana hasil <i>Detail Data Entry</i> tersebut dikembalikan lagi ke pihak LSO untuk dilakukan Review DDE	a. Permohonan kredit diserahkan kepada LSO tanpa ada disposisi kepada MCL Head b. Setelah tugas LSO selesai maka tugas selanjutnya dilakukan oleh DEO yaitu melakukan <i>Detail Data Entry</i> yang mana hasil <i>Detail Data Entry</i> tersebut di review sendiri oleh pihak DEO tanpa harus kembali kepada LSO	a. Pendisposisian permohonan kredit dapat memperlambat lamanya proses permohonan kredit (tidak efisien) b. Penambahan tugas dari DEO akan mempercepat kinerja dari LSO dalam proses permohonan kredit dari debitur
2	Verifikasi Data	Informasi-informasi verifikasi data didapat dari debitur dan hasil kunjungan atau survey rumah debitur, kantor debitur, lokasi agunan dan sebagainya yang dilakukan oleh LA, misalnya kebenaran alamat debitur, denah lokasi, karakter dan reputasi debitur, jabatan debitur dll.	Informasi-informasi diperoleh dari debitur, hasil kunjungan dan pihak ketiga dalam hal ini misalnya bendaharawan dimana debitur bekerja dan Badan Pertanahan Negara (BPN) untuk mengecek jaminan atau agunan	Informasi-informasi verifikasi data terkait dengan debitur dan agunan dapat diperoleh dari manapun (baik dari debitur atau pemohon, pihak ketiga yang terkait dengan pemohon dan agunan yang diajukan pemohon). Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk masih kurang adanya keaktifan dari pihak LA khususnya untuk memperoleh informasi seperti otentifikasi surat atau bukti kepemilikan jaminan, apakah agunan tersebut bebas sengketa, dll.
no	Aktivitas	PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk Malang	Model Harbert A. Simon	Hasil Analisis
3	Analisis dan evaluasi	a. Proses klasifikasi platfon kredit dilakukan setelah proses	a. Setelah analis melakukan pemeriksaan dan analisis evaluasi	a. Dari hasil pemeriksaan dan evaluasi kredit diharapkan pihak analis secara garis besar

	kredit	On The Spot (OTS) b. Tidak terdapat proses simulasi kredit	kredit. Analis dapat langsung melakukan pengklasifikasian platfon kredit. b. Adanya penambahan proses simulasi kredit	sudah dapat mengetahui apakah permohonan tersebut layak atau tidak untuk diteruskan pada proses selanjutnya walaupun memang belum mengetahui secara mendetail. Apabila dalam analisis awal tersebut, permohonan kredit ditolak, maka LSO akan membuat surat penolakan Keputusan Kredit beserta alasan penolakan permohonan kredit dan diberikan kepada debitur b. Adanya simulasi kredit disini bertujuan untuk menghasilkan solusi-solusi alternatif yang akan timbul apabila kredit ini diterima atau ditolak. Simulasi juga akan mempermudah pimpinan cabang dan juga MCL Head dalam memutuskan permohonan kredit sebagai alat pertimbangan memilih solusi-solusi terbaik sehingga akan mengurangi kesalahan dalam hal pengambilan keputusan yang nantinya dapat merugikan pihak bank sendiri.
4	Rekomendasi kredit	Rekomendasi kredit oleh analis diserahkan sepenuhnya kepada MCL Head selaku pejabat pemutus untuk diputuskan apakah kredit itu diterima atau ditolak	Penambahan proses pengambilan keputusan yaitu dengan menambahkan pimpinan cabang untuk melakukan proses pengambilan keputusan untuk kredit-kredit tertentu yang permintaannya jumlah kreditnya melebihi platfon kredit (diatas 250jt)	a. Pengusulan kredit tertentu yang jumlah kreditnya melebihi platfon kepada kepala cabang untuk meminta persetujuan dan merupakan tinjauan ulang terhadap permohonan kredit tersebut b. Catatan-catatan yang diberikan kepala cabang akan mempengaruhi keputusan yang akan diputuskan oleh MCL Head
no	Aktivitas	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang	Model Harbert A. Simon	Hasil Analisis
5	Realisasi dana kredit	a. Instruksi pencairan dana kredit (IPK) diserahkan ke pimpinan	a. IPK oleh LSO diserahkan langsung ke MCL Head untuk	a. Perpindahan proses dalam model simon bertujuan untuk mengefisiensi waktu

		cabang b. IPK ditandatangani oleh pimpinan cabang dan diserahkan kepada MCL Head untuk diperiksa c. IPK yang telah diperiksa, kemudian ditandatangani oleh MCL Head d. Kemudian dilakukan aktivasi rekening	diperiksa b. IPK yang telah diperiksa lalu diserahkan kepada pimpinan cabang untuk ditandatangani c. Pimpinan cabang membuat instruksi kepada MCL Head untuk melakukan aktivasi rekening debitur	b. MCL Head seharusnya memeriksa IPK dari LSO terlebih dahulu sebelum IPK ditandatangani oleh kepala cabang
--	--	--	--	---

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.2 Analisis Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang